

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMK yang belajar dengan metode pembelajaran berbasis proyek lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMK yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.
- 2) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa SMK yang belajar dengan metode pembelajaran berbasis proyek lebih baik daripada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa SMK yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.
- 3) Terdapat interaksi antara pembelajaran yang digunakan dengan kategori siswa SMK (tinggi, sedang dan rendah) dalam hal kemampuan pemecahan masalah matematis.
- 4) Terdapat interaksi antara pembelajaran yang digunakan dengan kategori siswa SMK (tinggi, sedang dan rendah) dalam hal kemampuan komunikasi matematis.
- 5) Sikap positif yang ditunjukkan oleh siswa SMK setelah memperoleh pembelajaran berbasis proyek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, dan kesimpulan pada penelitian ini, saran atau rekomendasi yang dapat dikemukakan antara lain:

- 1) Pembelajaran berbasis proyek perlu menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa. Hal pokok yang harus diperhatikan adalah proyek harus sesuai dengan

pembelajaran. Sehingga perlu dicoba dengan proyek-proyek yang lain untuk pokok pembahasan matematika yang lainnya.

- 2) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis sudah baik namun pencapaian hasil belajarnya belum terlihat signifikan. Sehingga penelitian berikutnya diharapkan sampai melihat ketercapaian hasil belajar siswa.
- 3) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis proyek lebih terlihat pada kategori kemampuan rendah atau sedang. Aktivitas belajar pada kelas yang menggunakan pembelajaran berbasis proyek siswa katagori tinggi berbagi tugas dengan siswa kategori rendah dan sedang agar semua siswa ikut serta secara aktif melaksanakan proyek, sehingga peningkatan siswa kategori tinggi terlihat lebih kecil dibanding kategori rendah dan sedang. Oleh karena itu, bagi guru yang hendak menggunakan pembelajaran berbasis proyek, perlu menyeimbangkan aktivitas belajar siswa kategori tinggi, rendah, dan sedang.
- 4) Hasil uji interaksi antara pembelajaran yang digunakan dengan kategori kemampuan siswa dalam hal kemampuan pemecahan masalah matematis menunjukkan bahwa siswa kategori tinggi peningkatan kemampuannya lebih kecil dari kategori lainnya. Oleh karena itu untuk penelitian berikutnya perlu diperhatikan aktivitas belajar siswa kategori tinggi.
- 5) Pada penelitian ini hanya dikaji sikap siswa terhadap pembelajaran secara umum, belum terungkap sikap siswa berdasarkan kategori kemampuannya. Oleh karena itu untuk penelitian lanjutan, perlu juga mengkaji sikap siswa berdasarkan kategori kemampuannya.